

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai sistem informasi pada Rajawali Konfeksi, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan sistem informasi yang telah diterapkan oleh Rajawali Konfeksi masih secara manual dan dokumen yang digunakan belum memadai. Hal tersebut dapat terlihat dari kelemahan – kelemahan dan kendala yang dihadapi oleh Rajawali Konfeksi terkait permasalahan secara umum serta secara khusus dalam kegiatan operasional perusahaan.
- 2) Kelemahan – kelemahan yang terdapat pada sistem informasi yang telah diterapkan di Rajawali Konfeksi terbagi menjadi dua, yaitu masalah umum dan masalah khusus. Masalah umum yaitu terkait dengan struktur organisasi yang tidak tertulis serta *job description* yang belum memadai, sehingga fungsi, peran, wewenang dan tanggung jawab tiap pegawai tidak jelas. Hal tersebut berdampak pada timbulnya rangkap fungsi dari setiap bagian seperti bagian penjualan, pembelian, produksi dan keuangan yang dapat memberikan peluang untuk pegawai melakukan tindak kecurangan sehingga berpotensi merugikan perusahaan. Kemudian terdapat masalah khusus yang dihadapi Rajawali Konfeksi terkait dengan *input*, *process*, dan *output* di setiap bagian yaitu bagian penjualan, pembelian, produksi dan keuangan. *Input* yang digunakan perusahaan masih belum memadai

karena dokumen yang digunakan belum lengkap serta tidak sesuai dengan standar. Adapun *process* yang diterapkan oleh perusahaan masih kurang terkait pengawasan serta pencatatan setiap transaksi yang terjadi. Kemudian kelemahan mengenai *output* yaitu tidak dibuatnya laporan yang memadai dari seluruh bagian yang ada di perusahaan, yaitu laporan di bagian penjualan, pembelian, produksi dan keuangan.

3) Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat dalam sistem informasi Rajawali Konfeksi, penulis membuat model perancangan sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan di Rajawali Konfeksi terkait dengan struktur organisasi, *job description*, serta bagian penjualan, pembelian, produksi, dan keuangan serta penambahan fungsi yaitu bagian persediaan gudang bahan baku. Adapun model perancangan yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

- (1) Membuat struktur organisasi secara tertulis.
- (2) Membuat *job description* secara tertulis.
- (3) Membuat *input* sistem, yaitu order penjualan, daftar kebutuhan bahan baku, faktur penjualan, order pembelian, rencana produksi bagian potong, rencana produksi bagian jahit, rencana produksi bagian finishing, surat permintaan pembelian bahan baku, bukti pengeluaran bahan baku, bukti penerimaan bahan baku, bukti penerimaan kas DP, bukti penerimaan kas pelunasan, dan bukti pengeluaran kas.
- (4) Membuat proses sistem, yaitu *flowchart* sistem informasi penjualan, *flowchart* sistem informasi pembelian, *flowchart* sistem informasi produksi, *flowchart* sistem informasi keuangan, dan *flowchart* sistem

informasi persediaan gudang bahan baku. Membuat *output* sistem informasi, yaitu laporan penjualan, laporan pembelian, laporan produksi hasil potong, laporan produksi hasil jahit, laporan produksi hasil finishing, laporan produksi, laporan pengeluaran bahan baku, laporan penerimaan bahan baku, laporan gudang bahan baku, laporan penerimaan kas, dan laporan pengeluaran kas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Rancangan sistem informasi yang telah diusulkan diharapkan dapat diimplementasikan pada perusahaan agar meningkatkan kegiatan operasional Rajawali Konfeksi dan kegiatan bisnis yang terjadi di perusahaan dapat terdokumentasi dengan baik.
- 2) Rajawali Konfeksi diharapkan melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pegawai agar dapat dengan mudah menggunakan sistem yang baru. Kemudian apabila sistem yang baru telah diterapkan maka diharapkan untuk dilakukan *maintenance* terhadap sistem tersebut.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap apabila melakukan penelitian yang sejenis, pilihlah tempat penelitian yang berbeda dengan menambahkan dan mengembangkan sistem informasi yang lainnya seperti sistem informasi penggajian, sistem informasi gudang barang jadi, dan lainnya.